

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bagian ini akan dipaparkan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yang akan dilakukan. Terdiri dari jenis penelitian, subjek penelitian, instrumen penelitian, desain penelitian, analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, yaitu untuk menganalisis minat membaca siswa sekolah dasar, peneliti memilih pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif. Metode kualitatif deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan hasil penelitian yang didapatkan sehingga akan dikorelasikan dengan teori-teori yang sesuai. Sugiyono (2016) mengungkapkan bahwa metode kualitatif deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang berdasarkan pada hal yang benar nyata terjadi, sehingga metode penelitian ini digunakan untuk melihat situasi objek yang nyata. Pada penelitian kualitatif deskriptif ada beberapa teknik pengumpulan data yang dapat digunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara, teknik penyebaran angket, dan studi dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti sebagai instrumen kunci dengan teknik pengumpulan data dilakukan, penelitian akan menganalisis hasil data yang didapatkan dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif. Analisis data pada penelitian kualitatif lebih mengutamakan makna daripada abstraksi. Penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang menjelaskan atau menguraikan tentang kejadian atau gejala sosial yang diteliti. Berdasarkan indikator-indikator dari variabel minat membaca siswa penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjelaskan atau menguraikan keadaan minat membaca siswa kelas 5 di SDN 8 Nagri Kaler Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu minat membaca siswa.

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara serta menyebarkan lembar angket. Menurut Esrerbreg (Sugiyono, 2016) wawancara adalah pertemuan dua individu untuk melakukan pertukaran ide dan juga informasi melalui tanya jawab, sehingga diambil kesimpulan dari hasil

pertukaran informasi tersebut. Angket yang dibuat memuat 20 pernyataan yang memuat 5 indikator minat membaca siswa. Adapun 5 indikator minat membaca siswa menurut (Prasetyono, 2008) yaitu tindakan mencari bahan bacaan, rasa senang terhadap bacaan, tindak lanjut terhadap bacaan, minat untuk membaca, kebutuhan terhadap bacaan. Angket yang dibuat akan disebarakan kepada siswa kelas 5B yang menjadi subjek dalam penelitian ini. Jumlah subjek yang digunakan yaitu 20 siswa untuk mengetahui minat membaca siswa kelas 5. Selain itu, teknik wawancara juga dilakukan untuk meyakinkan data yang didapatkan melalui lembar angket. Peneliti melakukan wawancara bersama 2 guru yaitu wali kelas 5B dan koordinator gerakan literasi sekolah serta 2 orangtua siswa.

3.2 Desain Penelitian

Pada penelitian yang akan dilakukan beberapa tahapan. Desain penelitian yang akan dilakukan adalah: (1) Pendahuluan, (2) Observasi awal, (3) menentukan latar belakang, (4) membuat rumusan masalah, (5) pelaksanaan penelitian, (6) Hasil Penelitian, dan (7) membuat simpulan. Berikut bagan desain penelitian yang dilakukan.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

3.3 Subjek Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti melibatkan siswa sekolah dasar kelas 5B SDN 8 Nagri Kaler Kabupaten Purwakarta sebagai subjek penelitian. Subjek dipilih guna mendapatkan informasi dan data yang lebih meyakinkan mengenai permasalahan yang diteliti. Subjek penelitian meliputi 20 siswa yang terbagi menjadi 6 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan untuk mendapatkan data atau informasi yang diharapkan.

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan merupakan salah satu sekolah dasar di Kabupaten Purwakarta, tepatnya di SDN 8 Nagri Kaler. Penelitian ini dilaksanakan dengan alokasi waktu 2 bulan yaitu pada bulan Mei-Juni 2022. Penelitian ini dilaksanakan secara langsung saat situasi pandemi Covid-19 dengan tetap mengikuti protokol kesehatan. Peneliti menetapkan lokasi penelitian di SDN 8 Nagri Kaler Kabupaten Purwakarta karena ingin mengetahui kondisi minat membaca siswa pada sekolah dasar tersebut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk menguji kredibilitas data ialah dengan cara penyebaran angket dan wawancara. Dalam penelitian kualitatif, data akan dinyatakan meyakinkan atau akurat apabila terdapat perbandingan antara data yang dilaporkan dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian yang diteliti tersebut (Sugiyono, 2016). Peneliti menggunakan teknik wawancara dan penyebaran angket sebagai teknik pengumpulan data pada penelitian yang dilakukan agar mendapatkan data yang lebih objektif.

3.4.1 Angket

Angket diberikan kepada siswa berupa pernyataan tentang minat membaca yang merujuk kepada indikator yang digunakan pada penelitian ini. Sugiyono (2016) angket juga disebut kuisioner merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberikan beberapa pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penyebaran angket yang dilakukan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi minat membaca siswa.

3.4.2 Wawancara/ *interview*

Merriam (Alwasilah, 2015) menjelaskan wawancara adalah percakapan dengan suatu tujuan, dan tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden. Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap pengumpulan datanya. Pewawancara memberi beberapa pertanyaan yang sudah disusun kepada interviwer dan interviwer akan menjawab sesuai pertanyaan yang akan diberikan. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara merujuk kepada rumusan permasalahan dalam penelitian yakni mengenai minat membaca siswa yaitu hal-hal yang mempengaruhi minat membaca siswa serta upaya yang dilakukan guru dan orang tua untuk meningkatkan minat membaca siswa.

3.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian yang dilakukan, instrumen penelitian yang digunakan berupa pernyataan-pernyataan tertulis sebagai yang terdapat pada angket yang akan dibagikan. Indikator minat membaca pada penelitian ini digunakan sebagai acuan pada 20 pernyataan yang dimuat pada angket yang disebarakan. Selain itu, guna memperoleh data yang lebih akurat digunakan juga teknik wawancara. Wawancara yang berisi tentang beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan minat membaca siswa. Angket dan pertanyaan wawancara yang dibuat dikembangkan menggunakan indikator minat membaca yakni kebutuhan terhadap bacaan. Rasa senang terhadap bacaan, tindakan untuk mencari bacaan, minat untuk membaca, tindak lanjut terhadap bacaan (Prasetyono, 2008).

3.5.1 Lembar Pedoman Angket

Lembar pedoman angket digunakan untuk membuat angket yang akan disebarakan kepada siswa dan diisi oleh siswa.

Tabel 3. 1

Kisi-kisi Pedoman Angket Minat Membaca

No	Indikator	Kisi-kisi	No Butir	
			Positif	Negatif

1.	Kebutuhan terhadap bacaan	Keinginan untuk memiliki koleksi atau jenis sumber bacaan Membuat kegiatan membaca menjadi aktivitas utama yang dilakukan setiap hari	1, 2	3, 4
2.	Rasa senang terhadap bacaan	Semangat dalam membaca buku atau sumber bacaan lainnya Menjadikan kegiatan membaca sebagai hobi	5, 6	7, 8
3.	Tindakan untuk mencari bacaan	Mencari bahan bacaan baik dari perpustakaan sekolah, perpustakaan elektronik atau sumber lain untuk memperoleh buku bacaan Bertukar buku bacaan dengan teman atau orang lain	9, 10	11, 12
4.	Minat untuk membaca	Membaca dengan keinginan sendiri tanpa paksaan orang lain Melakukan kegiatan membaca di waktu luang	13, 14	15, 16
5.	Melakukan tindak lanjut terhadap bacaan	Membuat catatan mengenai bacaan yang sudah dibaca Bertanya mengenai hal-hal yang kurang dimengerti dari bacaan kepada guru atau orang tua	17, 18	19, 20

3.5.2 Lembar Pedoman Wawancara

Lembar pedoman wawancara digunakan sebagai pedoman saat melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru dan koordinator penggerak literasi sekolah.

Lily N Banjarnahor, 2022

ANALISIS MINAT MEMBACA PADA SISWA KELAS 5 SEKOLAH DASAR NEGERI 8 NAGRIKALER DI KABUPATEN PURWAKARTA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 2

Kisi-kisi Pedoman Pertanyaan Wawancara Kepada Guru

No	Rumusan Masalah	Indikator	Sumber Data	Pertanyaan
1.	Bagaimana minat membaca pada siswa kelas 5 SDN 8 Nagri Kaler di Kabupaten Purwakarta?	Mengidentifikasi minat membaca siswa saat di kelas.	Guru	<p>1) Bagaimanakah minat membaca siswa di kelas?</p> <p>2) Apakah siswa sering dan senang melakukan kegiatan membaca saat jam kosong atau istirahat?</p> <p>3) Apakah fasilitas yang tersedia untuk mendukung minat baca siswa?</p> <p>4) Bagaimana sikap siswa saat diberikan waktu untuk membaca?</p> <p>5) Apakah siswa suka bertanya tentang hal-hal yang kurang dimengerti setelah membaca?</p>
2.	Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca pada siswa kelas 5 SDN 8 Nagri Kaler di Kabupaten	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa.	Guru	<p>6) Apakah siswa diberikan waktu untuk membaca sebelum proses pembelajaran?</p> <p>7) Apakah siswa memiliki hambatan untuk melakukan kegiatan membaca, seperti kesehatan fisik siswa?</p>

	Purwakarta?			8) Apakah guru membimbing/mendampingi siswa saat melakukan kegiatan membaca? 9) Apakah faktor-faktor yang menghambat minat membaca siswa saat di sekolah?
3.	Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat membaca pada siswa kelas 5 SDN 8 Nagri Kaler di Kabupaten Purwakarta?	Menganalisis upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat membaca siswa	Guru	10) Bagaimana upaya guru untuk meningkatkan minat membaca siswa? 11) Apakah di kelas tersedia pojok baca, bahan bacaan atau fasilitas lainnya yang mendukung minat membaca siswa? 12) Apakah guru membuat waktu khusus bagi siswa untuk melakukan kegiatan membaca serta berdiskusi tentang hal yang sudah dibaca oleh siswa?

Tabel 3. 3

Kisi-kisi Pedoman Wawancara kepada Orangtua

No	Rumusan Masalah	Indikator	Sumber Data	Pertanyaan
1.	Bagaimana minat membaca pada siswa kelas	Mengidentifikasi minat membaca siswa saat di	Orang Tua	1) Bagaimanakah minat membaca siswa di rumah?

	5 di SDN 08 Nagri Kaler Kabupaten Purwakarta?	rumah		<p>2) Apakah siswa sering melakukan kegiatan membaca di rumah?</p> <p>3) Bagaimana sikap siswa saat diberikan waktu untuk membaca?</p> <p>4) Apakah siswa terlihat senang saat melakukan kegiatan membaca?</p> <p>5) Apakah siswa suka bertanya tentang hal-hal yang kurang dimengerti setelah membaca?</p>
2.	Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca pada siswa kelas 5 SDN 8 Nagri Kaler di Kabupaten Purwakarta?	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa.	Orang tua	<p>6) Apakah siswa diberikan waktu untuk membaca saat di rumah?</p> <p>7) Apakah faktor-faktor yang menghambat minat membaca siswa di rumah?</p> <p>8) Apakah siswa memiliki keinginan untuk melakukan kegiatan membaca</p>

				<p>tanpa paksaan dari orang tua?</p> <p>9) Apakah siswa memiliki hambatan untuk melakukan kegiatan membaca, seperti kesehatan fisik yang kurang?</p> <p>10) Apakah orangtua mendampingi anak saat melakukan kegiatan membaca?</p> <p>11) Apakah orang tua sering mengajak anak diskusi setelah melakukan kegiatan membaca?</p>
3.	<p>Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat membaca pada siswa kelas 5 SDN 8 Nagri Kaler di Kabupaten Purwakarta?</p>	<p>Menganalisis upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat membaca siswa</p>	Orang tua	<p>12) Bagaimana upaya orang tua untuk meningkatkan minat membaca siswa?</p> <p>13) Apakah rumah memiliki program khusus untuk meningkatkan minat baca siswa?</p> <p>14) Apakah di rumah tersedia fasilitas yang mendukung minat</p>

				membaca?
--	--	--	--	----------

Tabel 3. 4
Kisi-kisi Pedoman Wawancara Kepada Koordinator Gerakan Literasi Sekolah

No	Rumusan Masalah	Indikator	Sumber Data	Pertanyaan
1.	Bagaimana minat membaca pada siswa kelas 5 SDN 8 Nagri Kaler di Kabupaten Purwakarta?	Mengidentifikasi minat membaca siswa saat di sekolah	Koordinator gerakan literasi membaca	1) Bagaimanakah minat membaca siswa di sekolah? 2) Apakah siswa sering melakukan kegiatan membaca saat jam kosong atau istirahat? 3) Apakah siswa sering mengunjungi perpustakaan? 4) Apakah siswa terlihat senang saat melakukan kegiatan membaca?
2.	Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca pada siswa kelas 5 SDN 8 Nagri Kaler di Kabupaten	Mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat membaca siswa.	Koordinator gerakan literasi membaca	5) Apakah faktor-faktor yang menghambat minat membaca siswa saat di sekolah? 6) Apakah

	Purwakarta?			perpustakaan menyediakan banyak jenis buku?
3.	Bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat membaca pada siswa kelas 5 SDN 8 Nagri Kaler di Kabupaten Purwakarta?	Menganalisis upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat membaca siswa	Koordinator gerakan literasi membaca	7) Bagaimana upaya sekolah untuk meningkatkan minat membaca siswa? 8) Apakah sekolah memiliki program khusus untuk meningkatkan minat baca siswa? 9) Apakah di sekolah tersedia fasilitas lainnya yang mendukung minat membaca siswa?

3.6 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman (Sugiyono, 2016) menjelaskan bahwa tahapan pada analisis data adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi.

3.6.1 Reduksi Data

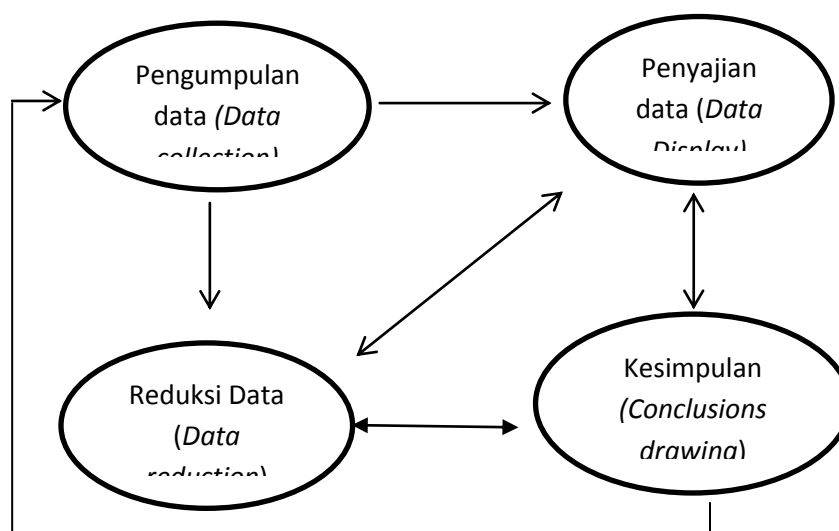
Reduksi data menjadi tahap pertama yang dilakukan dalam menganalisis data. Reduksi adalah teknik merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dan mencari pola. Reduksi dilakukan untuk memudahkan saat menganalisis data, karena data-data yang didapatkan sudah dirangkum dan difokuskan pada hal-hal yang akan menjadi pokok penelitian. Data yang telah dirangkum atau dipilih pada tahap ini akan memberikan gambaran yang jelas untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari data lain jika diperlukan.

3.6.2 Penyajian data

Tahap berikutnya yaitu melakukan teknik penyajian data yang dilakukan setelah semua data telah dirangkum. Pada tahap penyajian data, data yang disajikan dapat dalam bentuk paparan singkat, bagan, hubungan antar spesifikasi dan sejenisnya.

3.6.3 Kesimpulan/ verifikasi

Tahap yang selanjutnya yang merupakan tahap terakhir dalam menganalisis data pada penelitian kualitatif adalah membuat kesimpulan/ verifikasi. Kesimpulan pada penelitian kualitatif berupa temuan baru, yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Temuan disini dapat berupa penjelasan, teori, gambaran dari objek yang sebelumnya belum jelas dan menjadi lebih jelas setelah diteliti kembali.



Gambar 3. 2 Alur Analisis data kualitatif Miles dan Humberm